

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal dengan tingkat kredit bermasalah.
2. Pemberian kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah.
3. Pengendalian internal dan pemberian kredit berpengaruh signifikan dengan tingkat kredit bermasalah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat kredit bermasalah. Sedangkan pemberian kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah serta pengendalian internal dan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah.. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah hal ini menandakan bahwa semakin baik pengendalian internal maka tingkat kredit bermasalah akan menurun dan juga sebaliknya apabila pengendalian internal tidak baik maka tingkat kredit bermasalah akan meningkat. Untuk itu bank harus menjaga dan meningkatkan pengendalian internal yang diterapkan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Bank dapat menerapkan berbagai cara, kebijakan, pedoman dan aturan-aturan yang dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan maupun tujuan pengendalian internal itu sendiri yaitu keterandalan laporan keuangan, efisiensi kegiatan operasional dan kepatuhan terhadap hukum. Semakin efisien kegiatan operasional bank, maka bank dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko kredit.
2. Pemberian kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah menandakan bahwa pemberian kredit yang dilakukan oleh bank umum dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditentukan dan selektif dalam memilih nasabah sehingga risiko kredit pada setiap pemberian kredit dapat diminimalisir. Pemberian kredit yang sesuai dengan aturan dan pedoman yang ditentukan akan meminimalisir risiko kegagalan pengembalian kredit. Sedangkan pemberian kredit yang terlalu ekspansif dan tidak sesuai dengan aturan dan pedoman yang telah ditentukan tidak dapat meminimalisir risiko kredit yang akan terjadi. Dalam penyaluran kreditnya bank harus berhati-hati dan menerapkan

aturan dan prosedur yang telah ditetapkan agar kredit tersebut tidak menjadi kredit bermasalah dikemudian hari.

3. Pengendalian internal dan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah. Tingkat kredit bermasalah pada bank umum masih dalam kondisi yang baik yakni dibawah batas kredit bermasalah yang telah ditetapkan BI. Pengendalian internal dan pemberian kredit pada bank umum juga masih dalam kategori baik. Pengendalian sangat penting bagi bank dalam upaya meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi. Pemberian kredit juga sangat penting bagi bank karena menyalurkan kredit merupakan kegiatan utama bank. Namun setiap pemberian kredit yang diberikan mengandung risiko kredit yaitu risiko kegagalan pengembalian kredit yang diberikan. Untuk itu dalam setiap pemberian kredit harus berdasarkan pada analisis kredit dan penilaian risiko sebagai bentuk pengendalian yang dilakukan oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

C. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dibawah ini adalah saran yang dapat dinerikan oleh peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti perbankan jenis lain, seperti bank umum syariah, bank perkreditan rakyat konvensional dan bank pembiayaan rakyat syariah
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah dan menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kredit bermasalah, seperti itikad nasabah, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan lain-lain.
- c. Peneliti juga dapat menambah periode pengamatan dengan menggunakan metode time series dan panel selama 5 tahun atau lebih agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Kredit bermasalah sangatlah penting bagi bank, karena kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan setiap pemberian kredit yang diberikan agar risiko kegagalan pengembalian kredit pada setiap pemberian kredit dapat diminimalisir dan tidak menjadi kerugian bagi bank. Bank dapat melakukan analisis kredit yang benar sehingga informasi yang didapat akurat, melakukan pengawasan terhadap kredit berikan dengan memperhatikan penggunaan kredit.